

## **IV. KEADAAN UMUM KECAMATAN DAWE**

### **A. Lokasi dan Geografi**

Dawe merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Dawe terletak di lereng sebelah timur Gunung Muria dan berjarak  $\pm$  9 km ke arah utara dari Kota Kudus. Di wilayah kecamatan ini terdapat makam Sunan Muria salah satu tokoh Walisongo yang terletak di salah satu puncak bukit di Desa Colo. Makam ini tidak pernah sepi diziarahi oleh pengunjung dari segala penjuru tanah air.

Kecamatan Dawe berada di sebelah utara dari Kota Kudus dengan wilayah seluas 5.612.940,27 Ha (56,13 km<sup>2</sup>). Membentang sejauh 13 km ke arah barat-timur dan sejauh 6 km dari ujung utara ke selatan. Jarak Ibu Kota Kecamatan Dawe ke Ibu Kota Kabupaten Kudus kurang lebih 10 km. Sedangkan dari Ibu Kota Provinsi berjarak sejauh 60 km. Batas wilayah Kecamatan Dawe yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Jepara.
2. Sebelah timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Bae dan Kecamatan Jekulo.
4. Sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Gebog.

Kecamatan Dawe terdiri atas 18 desa yang meliputi 54 dusun yang terbagi dalam 102 RW dan 543 RT. Desa yang terdapat di Kecamatan Dawe yaitu:

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| 1. Cendono       | 10. Lau       |
| 2. Colo          | 11. Margorejo |
| 3. Cranggung     | 12. Piji      |
| 4. Dukuhwaringin | 13. Puyoh     |
| 5. Glagah Kulon  | 14. Rejosari  |
| 6. Japan         | 15. Samirejo  |
| 7. Kajar         | 16. Soco      |
| 8. Kandangmas    | 17. Tergo     |
| 9. Kuwukan       | 18. Ternadi   |

Jumlah aparatur pemerintah desa di wilayah Kecamatan Dawe adalah 365 orang, yang terdiri dari Kepala Desa, 250 orang Perangkat Desa, dan Anggota Badan Permusyawaratan Desa sebanyak 114 orang. Wisata yang terdapat di Kecamatan Dawe antara lain: Makam Sunan Muria, Makam Syeh Subakir di Rejenu Japan, Air Terjun Monthel, Air Terjun Ginggomino di Rejenu Japan, Air Tiga Rasa di Rejenu Japan, Puncak Agrowiloso, Puncak Argojembangan, dan Pesanggrahan Colo.

## **B. Keadaan Penduduk**

### **1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Umur**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus 2015, jumlah penduduk Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus pada tahun 2015 menurut jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	53.391	50,47
Perempuan	52.385	49,53
Total	105.776	100,00

Sumber: Kecamatan Dawe dalam Angka, BPS 2015

Berdasarkan tabel 8 di atas, jumlah penduduk di Kecamatan Dawe sebanyak 50,47% atau 53.391 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 49,53% atau 52.385 jiwa untuk jenis kelamin perempuan. Perbedaan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu besar, hanya 1.006 jiwa atau 0,94%.

Keadaan penduduk menurut umur merupakan penggolongan penduduk berdasarkan umur sehingga dapat diketahui jumlah penduduk yang produktif dan yang non produktif pada suatu wilayah tertentu. Berdasarkan data BPS Kabupaten Kudus, golongan umur non produktif adalah golongan umur antara 0 – 14 tahun dan golongan umur lebih dari 65 tahun, sedangkan golongan umur produktif adalah golongan umur antara 15 – 65 tahun.

Jumlah penduduk menurut umur juga akan berpengaruh terhadap angka ketergantungan (*Defendency Ratio*). Angka ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun ditambah jumlah penduduk umur >65 tahun (umur non produktif) dengan jumlah penduduk umur 15-65 tahun (umur produktif). Ratio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah, *defendency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tinggi presentase *defendency retio* enunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk umur produktif untuk membiayai hidup penduduk yang

belum dan tidak produktif lagi (sumber: [sirusa.bps.go.id](http://sirusa.bps.go.id)). *Defendency ratio* dapat diketahui dengan rumus:

$$RK = \frac{P_{(0-14)} + P_{>65}}{P_{(15-64)}} \times 100$$

Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kecamatan Dawe dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
0-14	14.065	13.434	27.499	25,99
15-65	34.787	34.834	69.618	65,82
>65	2.539	4.117	6.656	6,29
Jumlah	53.391	52.385	105.776	100,00

Sumber: Kecamatan Dawe dalam Angka, BPS 2015

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Dawe termasuk dalam golongan umur produktif atau berumur 15-64 tahun dengan jumlah 69.618 jiwa atau sebesar 65,82% dari jumlah penduduk keseluruhan yang ada di Kecamatan Dawe. Dapat dihitung angka ketergantungan di Kecamatan Dawe sebesar 49,04% yang berarti setiap 100 penduduk umur produktif menanggung 49 penduduk non produktif.

Jumlah penduduk produktif yang besar di wilayah penelitian diharapkan mampu menjadi pendorong bagi penduduk produktif untuk bisa mempunyai keinginan dalam meningkatkan keterampilan dan menambah wawasan dalam pengelolaan usaha di bidang pertanian khususnya tebu. Adanya upaya peningkatan ketrampilan dan pengetahuan petani dalam usaha tani tebu, diharapkan mampu meningkatkan produksi tebu yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan.

## 2. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh penduduk di suatu wilayah akan berkaitan dengan pola pikir dan akan mempengaruhi kecepatan dalam menerima informasi dan inovasi baru serta pengambilan keputusan. Berikut ini merupakan table keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Dawe pada tahun 2015.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Umur Sepuluh Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Dawe Tahun 2015

Pendidikan Yang Ditamatkan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Tamat Akademi/PT	4.988	6,53
Tamat SLTA dan SMK	10.599	13,86
Tamat SLTP	28.057	36,68
Tamat SD	15.587	20,38
Tidak/Belum Tamat SD	17.250	22,55
Jumlah	76.481	100,00

Sumber: Kecamatan Dawe dalam Angka, BPS 2015

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa mayoritas pendidikan penduduk di Kecamatan Dawe adalah tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), yaitu sebanyak 28.057 jiwa atau sebesar 36,68%, sedangkan penduduk yang tamat Akademi atau Perguruan Tinggi memiliki jumlah yang paling rendah, yaitu sebanyak 4.988 jiwa atau sebesar 6,53%. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manumur di Kecamatan Dawe masih tergolong rendah karena dilihat dari tingkat pendidikan terbesar di Kecamatan Dawe ini hanya sampai SLTP.

## 3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Komposisi penduduk menurut mata pencaharian digunakan untuk mengetahui tingkat social ekonomi dan karakteristik daerah dengan melihat lapangan usaha yang menjadi mata pencaharian penduduk di daerah tersebut. Keadaan penduduk

menurut mata pencaharian di Kecamatan Dawe tahun 2015 dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 11. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Dawe Tahun 2015

Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Pertanian	13.797	27,79
Industri	11.599	23,37
Kontruksi	9.005	18,14
Perdagangan	6.931	13,96
Transportasi	1.870	3,77
Jasa	4.929	9,93
Hotel dan Rumah makan	386	0,78
Keuangan	135	0,27
Lain-lain	987	1,99
Jumlah	49.639	100,00

Sumber: Kecamatan Dawe dalam Angka, BPS 2015

Data pada tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Dawe pada tahun 2015 yang bekerja di bidang pertanian paling tinggi yaitu 13.797 jiwa atau sebesar 27,79%. Sedangkan untuk jumlah penduduk yang bekerja pada bidang industri di Kecamatan Dawe sebesar 11.599 jiwa atau 23,37%. Kondisi ini menunjukkan bahwa penduduk di Kecamatan Dawe mayoritas bekerja di bidang pertanian. Hal ini berarti di daerah Kecamatan Dawe terdapat lahan pertanian yang cukup luas, terutama lahan perkebunan tebu. Penduduk yang bekerja di bidang keungan memiliki jumlah yang palig sedikit yaitu 135 jiwa atau 0,27%. Hal ini dikarenakan Kecamatan Dawe hanya memiliki sedikit lapangan pekerjaan yang bergerak di bidang keuangan. Jenis mata pencaharian lain-lain yang disebutkan pada tabel meliputi pegawai swasta, PNS, Polisi/TNI/ABRI dan pensiunan.

### C. Keadaan Pertanian dan Perkebunan

#### 1. Tata Guna Lahan Di Kecamatan Dawe

Tata guna lahan di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dibedakan menjadi dua yaitu tanah sawah dan tanah buka sawah. Penggunaan lahan di Kecamatan Dawe dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Tata Guna Lahan Pertanian Di Kecamatan Dawe tahun 2015

No	Tata Guna Lahan	Kecamatan Dawe	
		Luas (Ha)	Presentase (%)
1.	Tanah Sawah		
	a. Irigasi Teknis	81,00	0,97
	a. Irigasi ½ Teknis	477,00	5,58
	b. Sederhana	437,00	5,11
	c. Tadah Hujan	1.637,00	19,15
2.	Tanah Bukan Sawah		
	a. Pekarangan	1.809,03	21,16
	b. Tegal/Kebun	2.825,55	33,06
	c. Padang Gembala	0,99	0,01
	d. Tambak/Kolam	1,98	0,02
	e. Lain-lain	1.278,45	14,96
	Jumlah	8.548,00	100,00

Sumber: Kecamatan Dawe Dalam Angka, BPS 2015

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa penggunaan tata guna lahan pertanian yang ada di Kecamatan Dawe untuk tanah sawah mayoritas menggunakan sistem irigasi tadah hujan sebanyak 1.637,00 Ha atau 19,15%. Sedangkan untuk lahan bukan sawah mayoritas adalah tegal/kebun dengan luas 2.825,55 Ha atau 33,06%. Penggunaan lahan tegal/kebun yang ada di Kecamatan Dawe sebagian besar digunakan untuk budidaya tanaman tebu. Lahan pertanian pada tanah buka sawah selain digunakan untuk pekarangan, tegal/kebun, padang gembala, dan tambak/kolam digolongkan ke dalam lain-lain yang memiliki luas sebesar 1.278,45 Ha atau 14,96%. Penggunaan lahan pertanian lain-lain tersebut meliputi lahan pertanian yang digunakan fasilitas umum seperti lapangan. Selain

itu juga lahan pertanian yang digunakan untuk penggembalaan ternak dan tanah galian.

## 2. Lahan Perkebunan Di Kecamatan Dawe

Luas lahan perkebunan di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dimanfaatkan untuk beberapa komoditas yaitu kelapa, kapuk, kopi, cengkeh, kapas, dan tebu. Luas lahan perkebunan di Kecamatan Dawe menurut komoditas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Luas Lahan Perkebunan Di Kecamatan Dawe

No	Komoditas Perkebunan	Luas Lahan (Ha)
1.	Kelapa	131,94
2.	Kapuk	540,62
3.	Kopi	336,15
4.	Cengkeh	78,90
5.	Kapas	0,00
6.	Tebu	1.683,00
Jumlah		2.770,61

Sumber: Kecamatan Dawe Dalam Angka, BPS 2015

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa di Kecamatan Dawe, luas lahan komoditas tebu sebesar 1.683,00 Ha. Tebu sangat mendominasi karena kontur tanah di Kecamatan Dawe sangat sesuai dengan tanaman tebu dibandingkan tanaman lain seperti palawija ataupun padi, hal ini disebabkan oleh kondisi lahan dan sistem perairan di sana lebih menguntungkan untuk membudidayakan tebu. Dengan luas lahan tebu tersebut, produksi tahunan tebu di Kecamatan Dawe mengalami kenaikan dari tahun 2011-2013 dan mengalami penurunan produksi pada tahun 2015. Hal ini sesuai dengan data dinas pertanian, perikanan, dan kehutanan Kabupaten Kudus dalam tabel 5.